

# EKSPLORASI PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Dewa Ruci<sup>1</sup>; Henri Prasetyo<sup>2</sup>

IAIN Pontianak

Jln. Letnan Jenderal Soeprapto No. 19, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78122

Politeknik Negeri Pontianak

Jln. Jenderal Ahmad Yani, Bansir Laut, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

E-mail : [dewa607@gmail.com](mailto:dewa607@gmail.com) (Korespondensi)

**Abstract:** This research explores the use of Android-based financial applications in household financial management in Pontianak, West Kalimantan. Employing a qualitative case study approach, the study aims to analyze the motivations, process of use, utilized features, and the impact of these applications on the family's financial behavior and decisions, including their adaptation to changing income conditions. Data were collected through in-depth interviews with Mrs. Masithah, who is responsible for managing the household's finances. The findings indicate that the digital financial application was adopted as a response to the difficulty of managing low income. The choice of application was based on its ease of use, the completeness of its reporting features, and its free availability. Disciplined usage, even for small transactions, enabled the maintenance of financial categories, goal-directed expenditure, and improved investment and health planning. Interestingly, these applications not only provided assistance during difficult times but also became a "lifestyle necessity" as the household's income increased. This finding suggests that digital financial applications play a significant role in enhancing financial literacy at the household level and fostering proactive financial behavior, while also facilitating family financial transparency and collaboration. This study contributes to the understanding of the dynamics of financial technology adoption at a micro-level and its implications for household well-being.

**Keywords:** *Android financial app, household financial management, financial behavior, digital financial literacy*

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan pilar utama dalam menjaga stabilitas dan kesejahteraan rumah tangga (sri mulyati, 2021). Di era digital saat ini, teknologi, khususnya perangkat seluler dan aplikasi, telah mengubah cara individu berinteraksi dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan finansial (Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, 2013). Berbagai aplikasi keuangan berbasis Android telah bermunculan, menawarkan fitur-fitur yang dirancang untuk mempermudah pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, hingga analisis pola pengeluaran. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi rumah tangga yang kesulitan dalam mengelola keuangan secara manual atau tradisional (Rahma & Susanti, 2022).

Meskipun demikian, adopsi dan efektivitas penggunaan aplikasi keuangan ini di tingkat rumah tangga masih memerlukan eksplorasi mendalam. Pertanyaan muncul mengenai bagaimana sebuah keluarga secara nyata mengintegrasikan aplikasi ini dalam rutinitas keuangan mereka, serta dampak kualitatif yang dirasakan terhadap perilaku menabung, pengeluaran, dan pengambilan keputusan finansial. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada adopsi teknologi secara umum atau efektivitas aplikasi dari sudut pandang teknis (Davis & Davis, 1989). Namun, studi kualitatif yang mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan perubahan perilaku spesifik pada satu unit rumah tangga yang menggunakan aplikasi keuangan berbasis Android masih minim, terutama dalam konteks adaptasi

terhadap perubahan kondisi finansial keluarga.

Jayanto et al. (2024) menyatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan aplikasi keuangan bagi ibu rumah tangga dapat meningkatkan literasi keuangan dan perhatian dalam pengelolaan keuangan. Manfaat lain dalam penerapan aplikasi keuangan dijelaskan oleh Hartarto et al. (2022) berdasarkan penelitiannya bahwa Ibu rumah tangga yang memiliki pemahaman literasi keuangan melalui aplikasi keuangan yang baik dapat membuat perencanaan keuangan keluarga yang baik pula. Dhamayanti et al. (2025) pun menjelaskan bahwa kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran harian melalui aplikasi keuangan dapat menghasilkan pola pikir dalam pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Dari ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan bagi ibu rumah tangga memberi banyak manfaat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu, penelitian ini dibangun dengan konsep yang berbeda dari penelitian sebelumnya melalui metode kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman dan persepsi satu keluarga dalam menggunakan aplikasi keuangan untuk pengelolaan keuangan rumah tangga, serta menganalisis bagaimana aplikasi tersebut memengaruhi perilaku dan keputusan finansial mereka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika penggunaan aplikasi keuangan digital di tingkat mikro rumah tangga, serta menjadi masukan bagi pengembang aplikasi dan edukator literasi keuangan untuk mengembangkan solusi yang lebih relevan dan efektif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*). Desain studi kasus dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan holistik mengenai fenomena penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android dalam konteks pengelolaan

keuangan satu rumah tangga (Yin, 2017). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi "bagaimana" dan "mengapa" sebuah keluarga mengadopsi dan memanfaatkan teknologi finansial tersebut.

## **HASIL**

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama mengenai penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android dalam pengelolaan keuangan rumah tangga pada keluarga Ibu Masithah di Pontianak. Temuan dikelompokkan berdasarkan tema hasil analisis tematik.

### **Motivasi Awal Penggunaan Aplikasi**

Keluarga mulai menggunakan aplikasi keuangan pada tahun 2021. Motivasi utama adalah kesulitan mengelola pendapatan yang terbatas saat suami masih bekerja sebagai honorer. Informan menyatakan bahwa sebelum menggunakan aplikasi, "uang cepat habis dan tidak tahu kemana larinya," sehingga diperlukan alat bantu untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan keuangan lebih teratur.

### **Pemilihan Aplikasi dan Fitur yang Digunakan**

Aplikasi yang dipilih adalah Catatan Keuangan yang tersedia gratis di Playstore. Alasan pemilihan aplikasi mencakup: kemudahan penggunaan, fitur laporan keuangan yang lengkap, tampilan sederhana dan ringan.

Fitur yang paling sering digunakan meliputi: pencatatan pemasukan, pencatatan pengeluaran harian, perencanaan anggaran bulanan, serta evaluasi laporan di akhir bulan.

### **Pola Penggunaan dan Kedisiplinan Pencatatan**

Informan menunjukkan tingkat kedisiplinan tinggi dalam pencatatan transaksi. Semua pengeluaran dicatat, termasuk pengeluaran kecil seperti uang parkir. Pencatatan dilakukan segera setelah transaksi terjadi, sehingga data yang

dihasilkan selalu akurat dan lengkap. Pola ini membuat seluruh transaksi keuangan keluarga terdokumentasi dengan rinci.

### **Dampak Penggunaan Aplikasi terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga**

Penggunaan aplikasi membantu keluarga dalam: menjaga pos-pos anggaran, mengarahkan pengeluaran sesuai prioritas, menyiapkan alokasi untuk investasi dan kesehatan, meningkatkan transparansi dan komunikasi keuangan dalam keluarga.

Suami dapat memantau laporan keuangan melalui aplikasi, sehingga proses evaluasi dan pengambilan keputusan dilakukan secara bersama.

### **Adaptasi terhadap Perubahan Kondisi Finansial**

Ketika pendapatan keluarga meningkat akibat pengangkatan suami sebagai ASN PPPK, penggunaan aplikasi tetap berlanjut. Aplikasi tidak hanya membantu saat pendapatan rendah, tetapi menjadi “kebutuhan gaya hidup” untuk menjaga pola pengeluaran, mencegah pemborosan, dan mengelola pendapatan yang lebih besar secara bijak.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga. Motivasi awal penggunaan aplikasi yang muncul karena keterbatasan pendapatan sejalan dengan penelitian Jayanto et al. (2024), yang menekankan bahwa aplikasi keuangan membantu ibu rumah tangga meningkatkan literasi dan perhatian terhadap pengeluaran keluarga.

Pemilihan aplikasi berdasarkan kemudahan dan manfaat menunjukkan kesesuaian dengan kerangka **Technology Acceptance Model (TAM)** yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* menjadi faktor utama adopsi teknologi (Davis, 1989). Temuan penelitian ini mengonfirmasi relevansi model tersebut dalam konteks rumah tangga, bukan

hanya pada pengguna teknologi di organisasi atau perusahaan.

Kedisiplinan informan dalam mencatat pengeluaran kecil hingga besar menunjukkan terbentuknya pola perilaku finansial yang lebih tertata. Hal ini memperkuat temuan Dhamayanti et al. (2025) bahwa pencatatan harian melalui aplikasi dapat membentuk pola pikir finansial yang lebih bijak dan sadar pengeluaran.

Dampak positif penggunaan aplikasi terhadap penentuan pos anggaran, evaluasi bulanan, dan persiapan investasi menunjukkan bahwa aplikasi keuangan berfungsi sebagai sarana peningkatan literasi keuangan praktis. Hal ini sejalan dengan temuan Hartarto et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam perencanaan keuangan.

Temuan penting lain adalah bahwa aplikasi tetap digunakan meskipun kondisi finansial keluarga membaik. Ini memberi insight baru bahwa aplikasi keuangan bukan sekadar alat bantu pada masa pendapatan rendah, tetapi juga menjadi instrumen yang membantu keluarga mencegah *lifestyle creep* dan menjaga stabilitas finansial. Hasil ini memperluas pemahaman literatur sebelumnya yang umumnya melihat adopsi aplikasi hanya sebagai respons terhadap keterbatasan pendapatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi keuangan digital dapat meningkatkan perilaku keuangan yang lebih proaktif, transparan, dan terarah. Penggunaan aplikasi juga memperkuat komunikasi keuangan antar anggota keluarga dan mendukung pencapaian tujuan finansial jangka panjang.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android dalam pengelolaan keuangan satu rumah tangga, yang memberikan wawasan berharga tentang motivasi, proses, dan dampak penggunaan

teknologi finansial di tingkat mikro. Keluarga Ibu Masithah mengadopsi aplikasi "Catatan Keuangan" pada tahun 2021 sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk mengelola pendapatan yang terbatas. Pemilihan aplikasi didasarkan pada persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatannya dalam menyediakan laporan keuangan yang komprehensif.

Disiplin tinggi dalam pencatatan harian, bahkan untuk nominal kecil, menjadi kunci keberhasilan penggunaan aplikasi ini. Dampak yang dirasakan meliputi terjaganya pos-pos keuangan, pengeluaran yang lebih terarah, kemampuan perencanaan investasi dan kesehatan, serta peningkatan transparansi keuangan yang memungkinkan suami turut memantau. Lebih lanjut, aplikasi ini tidak kehilangan relevansinya seiring peningkatan pendapatan keluarga; justru menjadi "kebutuhan gaya hidup terarah" yang membantu mereka mengelola pendapatan yang lebih besar secara bijak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi keuangan digital berperan signifikan dalam meningkatkan literasi dan perilaku keuangan proaktif di tingkat rumah tangga. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu di masa sulit, melainkan juga sebagai instrumen adaptif untuk mengelola kekayaan yang berkembang, sehingga berkontribusi pada pencapaian stabilitas dan tujuan finansial keluarga.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell. (2013). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.3386/w18952>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology; In qualitative research in psychology. *Uwe Bristol*, 3(2), 77–101. <https://psychology.ukzn.ac.za/?mducs-file=1176>
- Davis, F., & Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13, 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dhamayanti, S. K., Awaludin, D. T., Ningsih, T. W., Rini, P., Ady, A., Soepriyadi, I., Nasional, U., Islam, U., Walisongo, N., Patpetulai, U., & Indonesia, U. M. (2025). Transformasi Digital untuk Pencatatan Keuangan Rumah Tangga: Pelatihan Akuntansi Praktis bagi Ibu. *ABDIMAS Bina Bangsa*, 6(1), 797–803. <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/1759>
- Hartarto, R. B., Utami, Y., Setiawati, S. A. P., Wibowo, W. T., Suryoko, D. A., & Lorenza, D. G. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga melalui Penggunaan Aplikasi Perencanaan Keuangan Keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 589–594. <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/1092>
- Jayanto, I., Lubis, A., Hamzah, R., Ningtyas, H. I. R., & Durya, N. P. M. A. (2024). Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital Bagi Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mekarsari, Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 3(4), 277–285. <https://doi.org/10.70704/jpk.v3i4.371>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Sri mulyati, ravika permata hati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan

Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>

Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen ( ABM )*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>

Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=6DwmDwAAQBAJ>